

Adam dan Hawa, manusia pertama ciptaan Dewa bangsa Sumeria

Posted on [Februari 23, 2016](#)



Peristiwa dalam buku Urantia dan diteliti oleh banyak arkeolog menafsirkan naskah kuno yang ditulis oleh bangsa Sumeria lebih dari lima ribu tahun yang lalu. Meskipun sejarah pertama bangsa Sumeria tercatat sekitar 3.000 SM, buku ini menceritakan peristiwa yang jauh lebih tua, legenda zaman Paleolitik. Catatan ini menyatakan sebuah budaya kuno tersembunyi yang mendahului peradaban Sumeria ribuan tahun sebelumnya. Sekitar 500.000 tahun yang lalu, sekelompok 'makhluk langit' turun ke planet bumi untuk meningkatkan populasi dan budaya sehingga membentuk masyarakat yang lebih damai untuk memajukan peradaban.

Rencana ini terputus disebabkan 'pemberontakan di surga' yang terbagi menjadi dua kubu, mereka yang tetap setia dengan rencana Ilahi dan mereka yang memilih untuk menyesuaikan diri dengan Samyaza. Dari sini legenda 'kisah malaikat turun ke bumi' muncul dan mengambil pasangan dari ras manusia yang menghasilkan ras Hibrida, disebut Nefilim. Kemudian kedatangan Adam dan Hawa terjadi, makhluk yang diturunkan Tuhan untuk meningkatkan genetika manusia dan mengembalikan rencana Ilahi yang terputus begitu lama. Karena kesamaan tertentu, lokasi dan waktu di mana dua peristiwa terjadi, penulisan naskah kuno Sumeria bercampur dan membuat tanda tanya besar dalam penelusuran sejarah peradaban. 'Adam dan Hawa menjadi manusia pertama yang diciptakan oleh Dewa bangsa Sumeria.'



Tapi kita juga memiliki catatan sejarah tentang Nefilim. Para nabi selama periode waktu yang sangat panjang memiliki komunikasi dengan makhluk surgawi. Bangsa Sumeria dalam buku Urantia digambarkan sebagai Andites yang merupakan komponen kunci peradaban kuno. Banyak sejarawan dan arkeolog bingung dalam menjelaskan 'bagaimana mereka bisa memiliki peradaban yang sepenuhnya dikembangkan oleh makhluk yang tidak diketahui asalnya'. Catatan kuno Sumeria menjelaskan peradaban diawali dari para dewa, tepat seperti yang tertulis dalam teks-teks kuno dan mitologi Dewa Yunani kuno. Bangsa Sumeria bermigrasi dari Mesopotamia dan mereka membangun peradaban ke seluruh dunia hingga menjadi sejarah.

Genesis Apocryphon menyebutnya Nephilim dan memiliki referensi tentang 'Malaikat Allah' dan 'anak

perempuan manusia' yang diperkenalkan dalam Genesis 6. Disini juga menguraikan lebih jauh dan memberikan wawasan berharga tentang cerita kuno yang ditafsirkan oleh orang-orang Yahudi kuno. Salinan Genesis Apocryphon ditemukan di Qumran abad ke-2 SM, tapi berdasarkan sumber yang lain bahwa kitab itu jauh lebih tua dari yang diperkirakan. Ketika ditemukan pada tahun 1947, Buku ini telah banyak terpotong dan rusak akibat waktu dan kelembaban. Lembaran buku menjadi buruk sebelum teks itu diuraikan. Ketika para ulama dan sejarawan membuat pernyataan publik, dokumen tersebut menegaskan bahwa makhluk surgawi dari langit turun di planet Bumi. Lebih dari itu, menceritakan bagaimana makhluk-makhluk ini telah dikawinkan dengan wanita Bumi dan memiliki keturunan raksasa.



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ancient Aliens](#) dan tag [Ancient Aliens](#), [kriya yoga indonesia](#), [nephilim](#), [sumeria](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.